

**PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE 2002-2012**

Ayunia Pridayanti

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang 114-A, Telp/Hp 087851630141
Email: ayuniapridayanti123@gmail.com.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *time series* dari tahun 2002-2012, yang meliputi variabel pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan tahun 2000, ekspor, impor, dan nilai tukar. Adapun data-data tersebut diperoleh dari data Statistik dan Keuangan Indonesia berbagai edisi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan model ekonometrika dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), yang diestimasi dengan menggunakan program E-Views versi 4.1. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor, impor, dan nilai tukar berdasarkan uji secara bersama-sama, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada taraf signifikansi 5% dengan probabilitas 0.003609. Sedangkan secara individu, variabel ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien 3.637891621. Variabel impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien - 2.703234926. Sedangkan variabel nilai tukar berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien - 0.00070722532.

Kata kunci : *Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Model Ordinary Least Square.*

ABSTRACT

Growht of economics in Indonesia influenced various factor. Especial target of this research is to know how influence of exporting, importing, dan exchange rate to growht of enomics Indonesia 2002-2012 period. Data which used in this research data of sekunder having the character of series time of year 2002-2012, covering variable growht of economics on the basis of constant price 2000, export, import, exchange rate. As for the datas obtained from Statistical Economics and Finance Indonesia various Indonesia Bank edition, and BPS. To prove research hypothesis used model of ekonometrika with method of OLS (*Ordinary Least Square*), estimated by using program of E-Views version 4.1. From result of analysis can be concluded that export variable, import, and exchange rate pursuant to result of test by together, all variable by together have an effect on signifikan to economics growth of Indonesia, economics level of signifikansi 5 % with probability 0.003609. While individually, export variable have an effect on positive to growth of economics in Indonesia year 2002-2012 with coefficient 3.637891621. Import variable have an effect on negative to growht of economics in Indonesia with coefficient - 2.703234926. While exchange rate variable have have an effect on negative to growht of economics in Indonesia with coefficient - 0.00070722532.

Keyword : *Growth of Economics in Indonesia, Export, Import, Exchange Rate and of Ordinary Least Square Model*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Anonim, 1998:17).

Pada umumnya pembangunan pada negara berkembang seperti Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan di bidang ekonomi, alasannya karena jika ekonomi mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini akan membawa perubahan terjadinya kemajuan pembangunan dalam berbagai bidang lainnya.

Pembangunan ekonomi tak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), karena pembangunan ekonomi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memperlancar proses pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (2009 : 9), pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.

Menurut teori klasik Adam Smith (dalam Suryana, 2000:53-54) terdapat 2 aspek utama penentu pertumbuhan ekonomi yaitu (1) pertumbuhan output GDP total dan (2) pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output GDP total dapat dicapai jika suatu negara memperoleh keuntungan dari kegiatan spesialisasi. Spesialisasi dapat terwujud jika tersedianya pasar yang luas untuk menampung hasil produksi. Menurut Smith, pasar yang luas dapat diperoleh dengan melakukan perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional itu sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis golongan kegiatan perdagangan yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor.

Ekspor adalah upaya untuk melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada negara lain atau bangsa asing sesuai dengan peraturan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing (Amir, 2001 : 4). Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin (dalam Appleyard, Field dan Cobb, 2008) bahwa suatu negara akan mengekspor produknya yang produksinya menggunakan faktor produksi yang murah dan berlimpah secara intensif. Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut, karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan, Impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam suatu perekonomian dalam negeri (Sukirno, 2006 : 203). Impor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin (dalam Appleyard, Field dan Cobb, 2008) menyatakan

bahwa suatu negara akan mengimpor produk/barang yang menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut dibandingkan melakukan produksi sendiri namun tidak secara efisien.

Indonesia sebagai negara berkembang selalu berupaya mencetak surplus perdagangan internasional atau yang lebih dikenal dengan istilah ekspor neto. Ekspor neto adalah suatu keadaan dimana nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor. Jika ekspor neto positif maka mencerminkan tingginya permintaan akan barang dan jasa dalam negeri, tentunya hal ini akan meningkatkan produktivitas yang dapat menyebabkan naiknya pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sebaliknya, jika ekspor neto negatif maka mencerminkan turunnya permintaan barang dan jasa yang akan menyebabkan menurunnya produktivitas, dan akan mengganggu laju pertumbuhan ekonomi.

Perdagangan internasional (ekspor dan impor) ini akan menimbulkan perbedaan mata uang yang digunakan antar negara-negara yang bersangkutan. Akibat adanya perbedaan mata uang antar negara eksportir dan importir menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah *kurs*.

Nilai tukar atau *kurs* adalah jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh 1 unit mata uang asing (Murni 2006 : 244). Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang penting dalam suatu perekonomian terbuka, karena variabel ini berpengaruh pada variabel lain seperti harga, tingkat bunga, neraca pembayaran, dan transaksi berjalan (Batiz, 1994). Seperti yang telah dijelaskan dalam teori Mundell-Fleming (dalam Mankiw 2003 : 306-307) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kurs dengan pertumbuhan ekonomi, dimana semakin tinggi kurs maka ekspor neto (selisih antara ekspor dan impor) semakin rendah, penurunan ini akan berdampak pada jumlah output yang semakin berkurang dan akan menyebabkan PDB (Pertumbuhan ekonomi) menurun.

Untuk lebih jelas perhatikan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Tahun 2005-2012

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (persen)	Ekspor (juta US\$)	Impor (juta US\$)	Nilai Tukar (per 1/US\$)
2008	6,01	137.020,4	98.664,3	9.666,0
2009	4,23	116.510,0	96.892,2	10.300,0
2010	6,22	159.779,1	124.663,3	8.920,0
2011	6,49	203.496,6	177.435,6	8.700,0
2012	6,23	190.031,8	191.672,1	8.400,0

Sumber : BPS dan Statistik dan Bank Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa selama tahun 2002-2012 pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam keadaan yang fluktuatif tiap tahunnya. Namun keadaan dirasa cukup bergejolak yaitu pada tahun 2009 dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun drastis. Disisi lain, pada tahun 2009 nilai ekspor dan impor Indonesia juga mengalami penurunan, selain itu nilai tukar rupiah terhadap US\$ juga mengalami penurunan hingga menembus Rp 10.000/ US\$. Berdasarkan fakta diatas dapat dianalisis bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 apakah merupakan pengaruh dari penurunan ekspor, impor, dan nilai tukar pada saat itu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor., nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2002-2012.

Penelitian ini diajukan dengan memiliki asumsi yang dianggap penting diungkap dan menjadi dasar pemikiran pengkajian, yaitu terdapat pengaruh antara kinerja perdagangan internasional dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dimana, Indonesia yang menerapkan sistem pasar bebas menyebabkan perekonomian dalam negeri sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian luar negeri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersifat runtun waktu yang diperoleh dari BPS dan Bank Indonesia.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dengan menggunakan variabel ekspor (x1), impor (x2), dan nilai tukar (x3). Sedangkan, variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dari laporan-laporan instansi terkait, studi kepustakaan dan pengolahan data internet service. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan program E-views versi 4.1 dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) atau metode kuadrat terkecil biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti dari hasil uji t yang memiliki harga signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maupun secara bersama-sama yang dibuktikan dari uji F yang memperoleh harga signifikansi kurang dari taraf nyata 0,05 yaitu sebesar 0,003. Untuk lebih jelas lihatlah tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.25186	2.962374	3.460690	0.0105
X1	3.64E-05	1.22E-05	2.978486	0.0206
X2	-2.70E-05	1.11E-05	-2.444994	0.0444
X3	-0.000707	0.000289	-2.449797	0.0441
R-squared	0.839478	Mean dependent var		5.510909
Adjusted R-squared	0.770683	S.D. dependent var		0.820432
S.E. of regression	0.392881	Akaike info criterion		1.244669
Sum squared resid	1.080490	Schwarz criterion		1.389358
Log likelihood	-2.845678	F-statistic		12.20256
Durbin-Watson stat	2.455388	Prob(F-statistic)		0.003609

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ekspor (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,0206. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding searah antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika variabel ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan.

Sedangkan untuk variabel impor berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa impor (X2) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar -0,0444. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara impor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika impor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Sedangkan untuk variabel nilai tukar berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa nilai tukar (X3) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar -0,0441. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika nilai tukar mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Sebagai negara yang menerapkan sistem pasar bebas menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perdagangan internasional, hal ini terbukti pada analisis regresi yang menunjukkan bahwa persentase dari pengaruh variabel ekspor, impor, dan nilai tukar sangat besar yaitu sebesar 83,9%, sisanya 16,1 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti

Ekspor akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa dalam negeri, tingginya permintaan akan barang dan jasa dalam negeri akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas dalam negeri, tentunya hal ini akan berakibat pada bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Semakin banyak SDM yang berproduksi maka

akan semakin banyak jumlah output yang dihasilkan. Meningkatnya jumlah output yang berupa barang dan jasa inilah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami peningkatan.

Sebaliknya, impor akan menurunkan permintaan masyarakat di dalam negeri. Permintaan masyarakat yang menurun akan mengurangi tingkat produktivitas dalam negeri dan mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Penurunan ini akan menyebabkan berkurangnya jumlah output yang dihasilkan dalam negeri. Penurunan jumlah output yang berupa barang dan jasa inilah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami penurunan.

Selain itu, kegiatan perdagangan internasional sangat ditentukan oleh nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan. Misalnya, nilai tukar naik (depresiasi) harga barang ekspor dari Indonesia relatif akan lebih murah di AS, sehingga ekspor akan cenderung meningkat. Sebaliknya, harga barang-barang dari AS relatif menjadi mahal sehingga impor akan cenderung menurun. Dengan demikian, penurunan nilai kurs mata uang sendiri akan cenderung mempengaruhi kinerja perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Jadi, kegiatan serta kejadian internasional akan memengaruhi ekonomi dalam negeri, melalui pengaruh nilai kurs mata uang pada impor, ekspor, dan akhirnya permintaan masyarakat, tingkat produktivitas, jumlah kesempatan kerja, serta jumlah output yang dihasilkan oleh suatu negara. Semakin tinggi jumlah output yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan naik, begitu sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekspor, impor, dan nilai tukar merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu negara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Impor berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Nilai tukar berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Ekspor, impor, dan nilai tukar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dengan demikian maka disarankan yaitu “sebagai warga negara Indonesia sebaiknya kita mampu mengerti kondisi perekonomian negara kita. Mengurangi pemakaian produk luar negeri dan cinta pada produk dalam negeri mampu menjadi angka pengganda dalam kegiatan perekonomian kita. Sebab hal ini akan meningkatkan produktivitas perekonomian dalam negeri sehingga akan mendorong proses pertumbuhan ekonomi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat
- Batiz, R. 1994. *International Finance and Open Economy Macroeconomics*. Prentice Hall, USA.
- BPS. 2012. *Laporan Keuangan negara*. Jakarta : BPS.
- BPS. 2013. *PDB 2012*. Jakarta : BPS
- BPS. 2012. *Statistik Inonesia*. Jakarta : BPS.
<http://laporan-keuangan-negara.bps.go.id>, diakses 20 Juli 2013.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomi Makro*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional : Edisi Kelima Terjemahan*. Jakarta : Erlangga.